

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Gagal jantung atau *Congestive Heart Failure* (CHF) adalah kondisi fisiologis dimana jantung tidak dapat memompa darah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan metabolik tubuh. Gagal jantung terjadi karena adanya perubahan fungsi sistolik dan diastolik (Black & Hawk, 2014).

Penyakit kardiovaskuler merupakan penyebab kematian nomor satu di dunia. Menurut WHO yang diterbitkan pada tahun 2015 diperkirakan 17,5 miliar orang pada tahun 2012 meninggal karena penyakit kardiovaskuler termasuk diantaranya gagal jantung (WHO, 2015). Di Indonesia penyakit jantung dan pembuluh darah ini terus meningkat dan akan memberikan beban kesakitan, kecacatan dan beban sosial ekonomi bagi keluarga penderita, masyarakat, dan negara (Depkes, 2013). Berdasarkan diagnosis dokter prevalensi penyakit gagal jantung di Indonesia tahun 2013 sebesar 0,13% atau diperkirakan sekitar 229.696 orang, sedangkan berdasarkan diagnosis dokter/gejala sebesar 0,3% atau diperkirakan sekitar 530.068 orang (Depkes, 2013). Berdasarkan Riskedas (2013) prevalensi gagal jantung di Jawa Tengah berdasarkan diagnosis dokter (0,18%). Penyakit gagal jantung meningkat seiring dengan bertambahnya umur, tertinggi pada umur 65 – 74 tahun. Untuk yang didiagnosis dokter prevalensi lebih tinggi pada perempuan dibanding laki-laki, berdasar didiagnosis dokter atau gejala prevalensi sama banyaknya antara laki-laki dan perempuan. Gagal jantung sering terjadi pada masyarakat dengan pendidikan rendah.

Penyebab penyakit CHF atau gagal jantung bisa disebabkan oleh kondisi yang melemah atau merusak miokardium. Penyebab tersering gagal jantung ialah arteri koroner. Selain itu juga bisa karena infark miokardium dan hipertensi. Pencegahan atau pengobatan dini penyakit jantung seperti *coronary artery disease* (CAD), endokarditis infeksi, perikarditis restriktif,

hipertensi, dan penyakit jantung reumatik adalah sangat penting. Bagaimanapun, karena suatu lain hal, penyakit jantung tidak selalu dapat dicegah, maka tahap berikutnya adalah menunda serangan mendadak gagal jantung (Udjianti, 2011). Dampak dari gagal jantung biasanya penderita mengalami penurunan tingkat aktivitas bahkan bisa berakibat kematian jika penderita tidak segera mendapatkan pertolongan. Keparahan dari gagal jantung itu sendiri bergantung dari seberapa besar kerusakan atau keparahan yang terjadi pada jantung. Pada penderita gagal jantung dapat muncul tanda dan gejala yang sama walaupun penyebab dari gagal jantung itu berbeda-beda. Tanda gejala yang umumnya dapat terjadi pada penderita gagal jantung seperti sesak napas (*dispnea*) saat beraktifitas maupun saat istirahat, cepat merasa kelelahan, penurunan aktivitas karena adanya kelemahan, batuk, oedem pada ekstremitas bawah dan nyeri dada. Biasanya gejala-gejala tersebut bisa timbul secara mendadak (Black & Hawk, 2014; Swearingen, 2016). Komplikasi yang dapat terjadi pada penderita gagal jantung bisa berupa efusi pleura, disritmia, tromboemboli, hepatomegali, kerusakan ginjal dan apabila tidak segera mendapatkan pertolongan bisa mengakibatkan kematian (Lewis, dkk., 2011).

Perawat memiliki peran sebagai pemberi asuhan keperawatan, *care giver*, pendidik atau edukator, koodinator, konsultan, dan peneliti (Potter & Perry, 2005). Dalam pemberian asuhan keperawatan pada kasus ini, perawat tidak hanya memberikan asuhan keperawatan saja tetapi perawat juga bisa melakukan peran edukator untuk memberikan edukasi kepada penderita gagal jantung dengan cara memberikan pengarahan manajemen diet seperti diet rendah garam, rendah lemak atau diet untuk menurunkan berat badan. Kemudian dapat juga menyusun program aktivitas/latihan dan memotivasi bagi para perokok untuk dapat berhenti merokok (Udjianti, 2011).

Sehubungan dengan latar belakang diatas maka penulis mengambil topik dalam karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Tn. L Dengan *Congestive Heart failure* (CHF) Di Ruang Baitul Izzah 1 RSI Sultan Agung Semarang”.

## **B. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penulisan Karya Tulis Ilmiah ini yaitu untuk mengetahui dan dapat melakukan asuhan keperawatan pada Tn. L dengan *Congestive Heart Failure* (CHF).

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui konsep dasar atau penyakit *Congestive Heart Failure* (CHF) meliputi definisi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinik, komplikasi, penatalaksanaan, dan pathways.
- b. Menjelaskan konsep asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa, fokus intervensi.
- c. Menggambarkan dan menganalisa asuhan keperawatan pada Tn. L mulai dari pengkajian, diagnose, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

## **C. Manfaat Penulisan**

### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Menjadi bahan tambahan wacana dan kepustakaan bagi mahasiswa dalam proses asuhan keperawatan medikal bedah khususnya *Congestive Heart Failure*. Serta untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan pada.

### **2. Bagi Lahan Praktik**

Dapat digunakan sebagai masukan bagi rumah sakit dalam meningkatkan pelayanan keperawatan khususnya keperawatan pada klien yang mengalami *Congestive Heart Failure*.

### **3. Bagi Masyarakat**

Memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi masyarakat tentang *Congestive Heart Failure*.